

Belanja Modal- Jembatan Kajuara Bone Terus Digenjot, Bukti Perjuangan Aspirasi AAP



Sumber gambar:

<https://radarbone.fajar.co.id/2024/09/03/jembatan-kajuara-bone-terus-digenjot-bukti-perjuangan-aspirasi-aap/>

Proses pembangunan proyek jembatan di Desa Angkue Kecamatan Kajuara Kabupaten Bone Provinsi Sulsel terus digenjot.

Kondisi jembatan yang sementara dikerjakan sudah mencapai 80 persen atas perjuangan aspirasi anggota Badan Anggaran (Banggar) DPR RI Dr A Akmal Pasluddin (AAP).

Kepala Desa Angkue Kecamatan Kajuara Andi Efluddin mengaku bersyukur atas proyek pembangunan jembatan yang menghubungkan desa Ancu.

Dimana kondisi jembatan di Angkue yang dilalui warga pemukiman cukup rapuh dan karena dimakan usia. Tentu saja akses jembatan yang menggunakan kayu sebagai bahan utama strukturnya tersebut sangat rawan dilalui pengendara.

Sebelumnya jembatan yang kayu dan hanya mampu dilalui endaraan roda dua dan empat.

"Alhamdulillah atas aspirasi anggota banggar DPR-RI A.Akmal Pasludin, melalui beliau Desa Angkue akan segera menikmati jembatan yang selama ini sangat dinantikan," ungkapnya saat mendampingi Andi Akmal Pasluddin selaku Anggota Badan Anggaran (Banggar) DPR RI. Andi Akmal Pasluddin turun meninjau langsung perkembangan pembangunan proyek jembatan di Kecamatan Kajuara.

Ia mengaku, usulan pembangunan jembatan Desa Angkue ini sudah diajukan sejak tahun 2019. Namun usulan jembatan tersebut baru terealisasi dan segera rampung pembangunannya tahun 2024.

"Sejak tahun 2019 kami usulkan pengadaan jembatan ini, Alhamdulillah terealisasi tahun ini," ujar Andi Caco sapaan karib Andi Efluddin.

Keberadaan jembatan ini akan menjadi ikon Desa Angkue kedepan. "Semoga dengan adanya akses jembatan ini perekonomian di Desa Angkue akan terus berputar," harapnya,

Ia juga mengaku pembangunan jembatan tersebut murni perjuangan dan bantuan aspirasi Andi Akmal Pasluddin senilai Rp15,4 miliar.

Sementara A Akmal Pasluddin mengungkapkan bahwa bakal calon Wakil Bupati Bone yang berpasangan dengan Andi Asman Sulaiman, jembatan sungai di Desa Angkue ini sudah lama diperjuangkan. Proyek jembatan ini murni aspirasi masyarakat yang terus dikawal di DPR RI.

"Kondisi jembatan sudah rapuh dan harus diperbaiki karena hanya dapat dilalui oleh satu kendaraan saja. Makanya kami di banggar memperjuangkan jembatan untuk segera dibangun," ucapnya.

"Jembatan Angkue Kajuara yang menghubungkan Desa Ancu dan Angkue yg selama ini pakai jembatan dari kayu dan hanya dilewati 1 mobil," tambahnya.

Adapun dalam hal tersebut, [Jembatan](#) penyebrangan di Kanal Pampang, Kelurahan Pampang, Kecamatan Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan (Sulsel) ambruk saat sementara pengerjaan.

Insiden ambruknya jembatan yang lokasinya berada di samping kampus Universitas Muslim Indonesia (UMI) Makassar itu, terjadi pada Rabu (23/10/2024) malam.

1. Proyek jembatan dilaksanakan CV Sigma Jaya Konstruksi

Pada papan bicara pengerjaan proyek jembatan / Istimewa

[Proyek](#) pembangunan jembatan itu merupakan milik Dinas Pekerjaan Umum (PU) Kota Makassar. Pada papan bicara pengerjaan proyek jembatan dilaksanakan CV Sigma Jaya Konstruksi dengan Konsultan Trimako Abdi Konsulindo.

Pengerjaan proyek dimulai pada 14 Juni 2024 dengan estimasi waktu pengerjaan 150 hari. Adapun total anggaran yang bersumber pada [APBD](#) 2024 itu, sebesar Rp 771.555.000 atau Rp771 juta lebih.

2. Satu pekerja luka

Ketua RT 04 Pampang, Kahar Tika (54) mengatakan, ambruknya jembatan tersebut terjadi sekitar pukul 19.00 Wita.

"Sekitar jam 7 tadi kejadiannya. Sementara pengecoran nah ambruk," kata Kahar Tika saat ditemui di lokasi.

Dia menuturkan, pengecoran dilakukan oleh empat pekerja beserta seunit truk molen. Namun saat pengecoran berlangsung jembatan tiba-tiba ambruk.

"Ini sudah 3 bulan berjalan pengerjaannya, rutin tiap hari. Ini sampai malam karena pengecoran. Empat orang pekerjanya, ada satu luka di bagian kaki," tuturnya.

3. Konstruksi rangka dari Surabaya

Lurah Pampang, Irsan Cahyadi mengatakan, proyek jembatan itu dimulai sejak Agustus 2024, dan sempat terhenti karena menunggu konstruksi rangka dari Surabaya.

Catatan Berita UJDIH BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan/ William Tan

"Sempat berhenti lama setelah pemasangan dudukannya di pinggir kanal. Kerangkanya itu dari Surabaya," kata Irsan.

Sumber Berita:

1. <https://radarbone.fajar.co.id/2024/09/03/jembatan-kajuara-bone-terus-digenjot-bukti-perjuangan-aspirasi-aap/>
2. <https://sulsel.idntimes.com/news/indonesia/darsil-yahya-mustari/pakai-apbd-rp771-juta-proyek-jembatan-di-makassar-ambruk-saat-dicor-c1c2>

Catatan:

Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah Pasal 64 yang menyatakan:

- (1) Belanja modal sebagaimana dimaksud dalam Pasal 56 ayat (2) digunakan untuk menganggarkan pengeluaran yang dilakukan dalam rangka pengadaan aset tetap dan aset lainnya.
- (2) Pengadaan aset tetap sebagaimana dimaksud pada ayat (1) memenuhi kriteria:
 - a. mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan;
 - b. digunakan dalam Kegiatan Pemerintahan Daerah; dan c. batas minimal kapitalisasi aset.
- (3) Batas minimal kapitalisasi aset sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf c diatur dalam Perkada.
- (4) (Aset tetap sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dianggarkan dalam belanja modal sebesar harga beli atau bangun aset ditambah seluruh belanja yang terkait dengan pengadaan/pembangunan aset sampai aset siap digunakan.

Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah Pasal 141 yang menyatakan:

- (1) Setiap pengeluaran harus didukung bukti yang lengkap dan sah mengenai hak yang diperoleh oleh pihak yang menagih.
- (2) Pengeluaran kas yang mengakibatkan Behan APBD tidak dapat dilakukan sebelum rancangan Perda tentang APBD ditetapkan dan diundangkan dalam lembaran daerah.
- (3) Pengeluaran kas sebagaimana dimaksud pada ayat (2) tidak termasuk pengeluaran keadaan darurat dan/atau keperluan mendesak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.